BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi **DOI: 10.36526/.V4i1.5895**

Research Article **e-ISSN:**

PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI KARIR MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK KEMANDIRIAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XII MAN 1 BANYUWANGI

Faris Fauzi Ilman Rizaldi[1a], Ratna Wulandari[2b], Fajar Wahyu Prasetyo[3c]

[123]Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

aE-mail: fauzyfaris81@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received : 05-12-2025
Revised : 05-01-2026
Accepted : 20-02-2026

KEYWORDS
Career Information Service, Web Application, Guidance And Counseling, Career Independence, Media Development

ABSTRACT
This study aims to develop a web-based career information service, GuidUs, to enhance the independence of 12th-grade students at MAN 1 Banyuwangi in making career decisions. Many students still feel confused about their future due to limited and conventional career guidance. Therefore, an accessible and innovative platform is needed to assist students in planning their career paths.
This research adopts a Research and Development (R&D) approach using the Four-D model (Define, Design, Develop, Disseminate). Data were collected through observation, interviews, documentation, expert validation, and pretest-posttest questionnaires. The trial was conducted on 10 students, with instruments including validation sheets and a career decision-making questionnaire.
The results show that GuidUs is highly feasible, with validation scores of 95.3% from material experts, 92% from media experts, and 91% from practitioners. The average student score increased from 68.3 to 97.9, with an N-Gain of 57.2%, categorized as "moderately effective." Features include university and major information, vocational courses, job listings, aptitude-interest tests, CV and cover letter templates. GuidUs is distributed via links and QR codes on bulletin boards and the counseling room. Thus, it effectively supports students' career planning needs.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah menengah atas bertujuan membekali siswa agar siap melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kebingungan dalam merancang rencana karir secara mandiri. Keputusan sering diambil berdasarkan dorongan pribadi, pengaruh teman sebaya, atau orang tua tanpa mempertimbangkan potensi dan informasi yang relevan. Padahal, keputusan karir pada masa SMA berdampak jangka panjang terhadap masa depan siswa. Minimnya pemahaman diri, keterbatasan informasi, serta tekanan sosial menjadi faktor utama kebingungan tersebut (Nuraini, 2022). Dalam hal ini, layanan informasi karir dalam program Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengenali potensi diri dan merancang masa depan secara terarah.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi **DOI: 10.36526/.V4i1.5895**

Research Article **e-ISSN:**

Layanan informasi karir dalam program Bimbingan dan Konseling berperan penting dalam membantu siswa merancang rencana karir dan mengambil keputusan yang tepat. Kemandirian dalam pemilihan karir mencerminkan kemampuan siswa menentukan pilihan secara mandiri, percaya diri terhadap keputusannya, serta mampu mengelola dan mengembangkan arah karir sesuai potensi dirinya (Haryanto, 2019; Damayanti et al., 2021).

Menurut Prayitno dan Amti, pemberian informasi adalah suatu bentuk layanan yang krusial bagi setiap orang agar dapat berpedoman dalam aktivitas sehari-hari, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan diri, dan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan. Layanan ini menawarkan wawasan dan pemahaman yang menjadi acuan bagi individu dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks masyarakat, keluarga, sekolah, maupun dalam merencanakan masa depan mereka (Manik, 2022).

Informasi karir merupakan kebutuhan penting, terutama bagi siswa kelas XII yang tengah berada dalam fase kritis menentukan masa depan mereka. Siswa diharapkan mampu mengambil keputusan penting, baik dalam memilih jalur pendidikan lanjutan maupun mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Namun, jika kebutuhan akan informasi karir tidak terpenuhi, hal ini dapat menjadi kendala serius dalam perencanaan karir siswa. Oleh karena itu, akses terhadap informasi yang relevan sangat dibutuhkan agar siswa dapat memahami berbagai pilihan yang tersedia dan menyesuaikannya dengan minat, bakat, serta potensi diri. Informasi ini juga membekali siswa dengan kemampuan mengambil keputusan yang tepat terkait masa depan karir mereka, yang mencakup pemilihan jurusan di perguruan tinggi maupun kesiapan mental untuk terjun langsung ke dunia kerja (Iriastuti, 2022).

Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito dalam (Aini, 2022), layanan bimbingan dan konseling di sekolah berperan penting dalam membantu siswa mengenali jati diri, memahami lingkungan, serta merencanakan masa depan secara optimal. Dalam konteks pemilihan karir, siswa perlu dibekali kemampuan untuk bersikap mandiri, mengenali minat dan bakatnya, serta memiliki keyakinan dalam menentukan arah karir yang sesuai. Kemandirian ini tercermin dari kemampuan siswa mengambil keputusan dengan percaya diri dan tanggung jawab tanpa ketergantungan pada pihak lain.

Menurut Supriatna dalam (Permana et al., 2023), siswa SMA menghadapi berbagai kendala dalam perencanaan karir, seperti ketidaktahuan dalam memilih program studi, minimnya informasi dunia kerja, hingga kurangnya keterampilan dalam mengambil keputusan. Penelitian Permana, Rohaeti, dan Pahlevi menunjukkan bahwa media layanan informasi karir berbasis web memiliki kelayakan tinggi, namun masih memerlukan pengembangan dari segi aksesibilitas dan interaktivitas. Banyak media yang tersedia masih terbatas pada penyajian informasi satu arah dan belum menyediakan pengalaman yang personal dan relevan sesuai kebutuhan siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan urgensi akan media yang adaptif, informatif, dan mudah digunakan. Aplikasi informasi karir berbasis web dinilai potensial untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, mengeksplorasi peluang karir, serta membuat keputusan secara mandiri. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara di MAN 1 Banyuwangi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan perguruan tinggi maupun jalur karir akibat minimnya media informasi yang efektif.

Dampaknya tidak hanya pada kesulitan saat studi, tetapi juga berpotensi mengarah pada ketidaksesuaian kerja dan meningkatnya angka pengangguran terdidik. Oleh karena itu, dibutuhkan media layanan karir yang dirancang khusus sesuai karakteristik siswa masa kini. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, layanan ini dapat menjangkau lebih luas, menyajikan informasi yang sistematis dan menarik, serta memberikan panduan eksploratif untuk membantu siswa membuat keputusan yang tepat. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan menjadi alternatif inovatif dalam mendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Merespons permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media layanan informasi karir berbasis web bernama *GuidUs* yang dirancang khusus untuk siswa kelas XII di MAN 1 Banyuwangi. Media ini bertujuan untuk menyajikan informasi karir secara menyeluruh, menarik, dan mudah diakses, serta mendukung kemandirian siswa dalam merancang masa depan karirnya. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam layanan BK dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan karir siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Research and Development (R&D). Data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk menilai efektivitas media yang dikembangkan. Dalam bukunya, (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel secara acak

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi **DOI: 10.36526/.V4i1.5895**
Research Article **e-ISSN:**

(random sampling), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis.

Model pengembangan yang digunakan adalah Four-D (4D) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Dalam penelitian ini, pengembangan dilakukan hingga tahap Develop, yang mencakup validasi oleh ahli dan uji coba terbatas kepada peserta didik. Model ini dinilai cocok untuk menciptakan produk pendidikan yang efektif dan sistematis (Utami & Lestari, 2021).

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII MAN 1 Banyuwangi, dengan sampel sebanyak 10 siswa dari berbagai jurusan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, validasi ahli (media, materi, dan praktisi), serta angket pretest dan posttest. Instrumen penelitian berupa lembar validasi dan angket kemandirian pemilihan karir. Hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan rumus N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas media.

Penggunaan media berbasis web dalam penelitian ini merujuk pada urgensi layanan karir yang interaktif dan dapat diakses kapan saja, sejalan dengan pandangan (Usfitia, 2018) yang menekankan pentingnya penggunaan website interaktif dalam layanan bimbingan karir di sekolah.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan pengembangan Four-D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Pada tahap Define, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MAN 1 Banyuwangi untuk mengidentifikasi kendala dalam layanan informasi karir. Tahap Design dilakukan dengan menyusun struktur isi dan antarmuka aplikasi web GuidUs berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Tahap Develop mencakup pembuatan prototipe media dan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi BK. Hasil validasi menunjukkan bahwa media GuidUs memperoleh skor kelayakan sebesar 95,3% dari ahli materi, 92% dari ahli media, dan 91% dari praktisi, sehingga tergolong dalam kategori “sangat layak”.

Adapun hasil uji coba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas XII. Berikut ini disajikan hasil perbandingan skor pretest dan posttest untuk menilai efektivitas media:

Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest Siswa

Nama Responden	Skor Pretest	Skor Posttest	Gain (Post - Pre)
Daffa Fathir Abhinaya	66	95	29
Aliefia Haning Zahra	69	96	27
Fahri	59	92	33
Kayla Ratu Pavita	65	93	28
Nur Azizah	62	102	40
Zahra Ryani Nimah	70	99	29
Melinda Eka Agustin	76	100	24
Nailah Azahra	75	100	25
Ifta Serly Sakinah	68	108	40
Tania Rahma	73	94	21
Rata-rata	**68,3**	**97,9**	**29,6**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pretest adalah 68,3, sedangkan skor posttest adalah 97,9. Rata-rata peningkatan (gain) adalah 29,6 poin, yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karir setelah menggunakan media GuidUs.

Untuk mengukur efektivitasnya secara kuantitatif, digunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N\ GAIN = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Jika diasumsikan skor maksimum adalah 120, maka rata-rata N-Gain = (97,9 - 68,3) / (120 - 68,3) ≈ 0,572

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi **DOI: 10.36526/.V4i1.5895**
Research Article **e-ISSN:**

atau 57,2%, yang termasuk dalam kategori "cukup efektif" berdasarkan interpretasi Hake (1998).

Hasil ini mendukung teori karir Donald Super yang menekankan pentingnya eksplorasi karir pada masa remaja sebagai dasar pembentukan rencana jangka panjang, serta memperkuat temuan sebelumnya dari (Permana et al., 2023) yang menyatakan bahwa media web karir yang terstruktur dan mudah diakses dapat membantu siswa membuat keputusan karir dengan lebih baik

Temuan ini menunjukkan bahwa media GuidUs mampu meningkatkan pemahaman dan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karir. Hal ini diperkuat oleh penelitian Amelia Mardiah & Netrawati (2025) yang menyatakan bahwa media informasi karir digital dapat meningkatkan kemandirian siswa secara signifikan. Penelitian (Paska, 2023) juga menegaskan bahwa layanan berbasis web memudahkan siswa mengakses informasi karir yang relevan. Hariyani et al., (2023) menambahkan bahwa media digital memungkinkan eksplorasi karir secara mandiri.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan teori Donald Super yang menekankan pentingnya eksplorasi karir pada masa remaja sebagai landasan perencanaan karir jangka panjang. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Permana et al. (2023) yang menyatakan bahwa media karir berbasis web yang interaktif dan sistematis dapat memfasilitasi siswa dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terarah.

PENUTUP

Pengembangan media layanan informasi karir berbasis web *GuidUs* terbukti sangat layak dan cukup efektif dalam mendukung kemandirian pemilihan karir siswa kelas XII di MAN 1 Banyuwangi. Berdasarkan hasil validasi, media ini memperoleh persentase kelayakan sebesar 95,3% dari ahli materi, 92% dari ahli media, dan 91% dari ahli praktisi, sehingga termasuk dalam kategori "sangat layak".

Hasil uji coba terbatas juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karir, dengan rata-rata skor pretest sebesar 68,3 meningkat menjadi 97,9 pada posttest, dan nilai N-Gain sebesar 57,2% (kategori cukup efektif).

Media ini telah mampu menjawab kebutuhan siswa terhadap informasi karir yang terstruktur, relevan, dan mudah diakses. Temuan ini juga sejalan dengan teori perkembangan karir Donald Super, yang menekankan pentingnya fase eksplorasi pada masa remaja untuk membentuk rencana karir jangka panjang secara mandiri dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, *GuidUs* berpotensi untuk diimplementasikan lebih luas sebagai media layanan informasi karir berbasis teknologi digital yang mendukung program Bimbingan dan Konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Z. (2022). Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bimbingan karir kepada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*, 1–154.

Amelia Mardiah, S., & Bimbingan Konseling, P. (2025). Pengembangan Media Bimbingan Karir Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik Kelas X SMA. *Cerdas*, *4*(1), 1–5.

Damayanti, I., Karamoy, Y. K., & Wahyuni, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemandirian Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir. *... Bimbingan Konseling Dan ...*, 73–78. http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS/article/view/1033

Hariyani, E., Rukanda, N., & Rima Irmayanti. (2023). Pengembangan media karier berbasis Websaite untuk meningkatkan oerencanaan karir siswa SMP Kelas VIII. *Fokus*, *6*(6), 498–508. https://doi.org/10.22460/fokusv6i6.12845

Haryanto, A. (2019). Bimbingan dan konseling karir pada perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang. *Skripsi Bimbingan Dan Konseling Islam (IAIN)*, 1–131.

IRIASTUTI, M. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis Whatsapp Group Di Sekolah. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *2*(1), 27–35. https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.952

Manik, T. L. (2022). Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Multi Karya Medan. *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, *4*(2), 1–14. https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1451

Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa. *Assertive: Islamic*

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi **DOI: 10.36526/.V4i1.5895**

Research Article **e-ISSN:**

Counseling Journal, *1*(1), 1–13. https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/assertive/article/view/7021

Paska, Y. G. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Pilihan Karir Siswa Dengan Media Teknologi Di Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*, *11*(1), 9–16. https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.875

Permana, B., Rohaeti, E. E., & Pahlevi, R. (2023). Pengembangan Media Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbasis Website Pada Siswa Kelas Xii Sma N 1 Margaasih. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *6*(4), 303–310. https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.11377

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).

Usfitia, N. E. (2018). Pengembangan multimedia interaktif layanan informasi karir bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Belik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan …*, 53–59. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/10875